

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN DERAJAT KEPARAHAN STROKE ISKEMIK DI RSUD DR. SOETOMO BERDASARKAN NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH STROKE SCALE

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada tahun 2010, hipertensi merupakan penyebab kematian dan disabilitas terbesar di dunia, dimana hipertensi merupakan faktor risiko terbesar (62,3%) dan setidaknya menyebabkan 51% kematian karena penyakit stroke. Faktor risiko stroke dapat menyebabkan derajat keparahan yang berbeda dan dapat diukur menggunakan kuisioner, salah satunya yakni NIHSS yang merupakan *gold standard* dan telah digunakan lebih dari 500.000 tenaga medis profesional. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada yang menyatakan bahwa keduanya memiliki hubungan dan ada pula yang tidak. Oleh karena itu pada penelitian ini ingin mengetahui hubungan tersebut di RSUD Dr. Soetomo.

Tujuan: Menentukan adanya hubungan hipertensi dengan derajat keparahan stroke iskemik dengan menggunakan NIHSS di RSUD Dr. Soetomo

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* serta metode *consecutive sampling* dengan total 101 sampel yakni pasien stroke iskemik di ruang Seruni, Seruni A, dan Seruni B RSUD Dr. Soetomo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas yakni hipertensi dan variabel terikat yakni derajat keparahan stroke iskemik. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan data rekam medis pasien, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Soetomo sebanyak 66 pasien (65,4%) memiliki riwayat hipertensi dan 63 pasien (62,4%) mengalami stroke ringan. Nilai signifikansi dari hubungan hipertensi dengan derajat keparahan stroke iskemik yakni $p=0,773$ ($p>0,005$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan derajat keparahan stroke iskemik yang diukur menggunakan NIHSS di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Kata kunci: *Hipertensi, Derajat Keparahan Stroke Iskemik, NIHSS*

CORRELATION OF HYPERTENTION AND ISCHEMIC STROKE SEVERITY IN RSUD DR. SOETOMO USING NIHSS

ABSTRACT

Background: In 2010, hypertension was the biggest cause of death and disability in the world, where hypertension itself is a mayor risk factor of stroke (62,3%) and originate 51% of stroke death. Stroke risk factor could make various severity and it can be measured using NIHSS which has been used for more than 500.000 professional healthcare workers. Based on previous research, some has said that hypertension has a correlation with stroke severity whether some said not. Therefore, this research is conducted to analyze the correlation in RSUD Dr. Soetomo.

Objective: To determine the correlation between hypertention and ischemic stroke severity using NIHSS in RSUD Dr. Soetomo.

Method: This research is an analytic observational study using cross-sectional approach and consecutive sampling with total of 101 samples consist of ischemic stroke patient in Seruni, Seruni A, and Seruni B rooms that matched inclusion and exclusion criterias in Neurology Departemen of RSUD Dr. Soetomo. Independent variable researched here is hypertension and stroke severity degree is dependent variable. Data was taken by interview and patient's medical record then analyzed using Spearmann correlation test.

Result: Ischemic stroke patients in RSUD Dr. Soetomo have hypertension (65,4%) and 63 patients (62,4%) were categorized as mild stroke after measured by NIHSS. Significance p value = 0,773 ($p > 0,005$) meaning there is no significant correlation between hypertension and ischemic stroke severity measured by NIHSS.

Conclusions: There is no significant correlation between hypertension and ischemic stroke severity measured by NIHSS in RSUD Dr. Soetomo.

Keywords: *Hypertension, Ischemic Stroke Severity, NIHSS*